

Analisis Minat untuk Bergabung dalam Koperasi Plasma Sribu Kubah di Kec. Padamaran, Kab. Rokan Hilir, Riau

ABSTRAK

Kemitraan inti plasma yang diatur dalam UU No.39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan dan tujuan dari undang-undang ini, antara lain, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, sumber devisa negara, serta menciptakan lapangan kerja dan kesempatan usaha. Namun, kemitraan inti plasma yang tidak sesuai. Di satu sisi, kemitraan semacam ini dapat membantu petani sawit dalam mengembangkan sektor ekonomi dan sosial mereka. Di sisi lain, terdapat keraguan dan dilema di kalangan petani terhadap bergabung dengan koperasi, yang termanifestasi dalam isu-isu seperti sengketa penggunaan dana dan keterlambatan pembayaran. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menganalisis lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam bergabung dengan koperasi plasma Sribu Kubah. Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Terencana oleh Ajzen untuk memahami sikap dan perilaku petani dalam mengambil keputusan bergabung dengan koperasi. Variabel seperti *Word of Mouth*, persepsi manfaat, *norma subjektif*, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan akan dianalisis untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka. Maka terdapat 3 variabel yang mempengaruhi variable Intensi. ketiga variable tersebut adalah variable *Perceived Behavioral Control*, *Subjective Norms*, *Word Of Mouth*. Hal ini dapat dilihat dari olahan data yang diolah dengan melihat nilai t (1,96) dan nilai p (0,05). Hasil variable *Perceived Behavioral Control* menunjukkan nilai (t) 2,014 dan nilai (p) 0,044 dapat dilihat nilai t lebih besar dan nilai p lebih kecil, dan nilai pada variable *Subjective Norms* sama halnya dengan dengan variable sebelumnya menunjukkan nilai 3,055(t) dan 0,002(p), serta pada variable ketiga *Word Of Mouth* dengan nilai 2,134 (t) dan 0,033(p).

Kata Kunci : koperasi plasma, Teori Perilaku Terencana, WOM, Persepsi manfaat, Keputusan.